**TPID Harus Buat Desa Lebih Kreatif dan Inovatif**

Kudus (30/10) - Di era globalisasi ini, peran desa harus dioptimalkan dalam upaya menyejahterakan dan memberdayakan masyarakatnya. Apalagi, sudah terdapat dana desa yang sangat membantu keberlangsungan pembangunan desa. Tak hanya itu, butuh usaha dan inovasi agar desa semakin maju. Itulah pokok gagasan yang disampaikan oleh H.M. Tamzil saat membuka pelatihan Tim Pelaksana Inovasi Desa (TPID) kabupaten Kudus, di @Hom Hotel Kudus, pagi tadi.

Meski terbilang terlambat dari jadwal provinsi Jawa Tengah, pembentukan TPID kabupaten Kudus tetap diapresiasinya. Bupati menyoroti bahwa peran TPID harus tetap optimal dan terus mengejar ketertinggalan, "Meski terlambat, saya apresiasi kegiatan ini. Saya juga meminta agar peran TPID lebih dioptimalkan dan harus segera mengejar ketertinggalan," ungkapnya.

Bupati juga mendorong bahwa TPID harus mampu memahami tugas dan kewajibannya, khususnya menyangkut inovasi desa," Saya berharap tim ini mampu mendorong desa lebih inovatif dalam mengembangkan potensi desa," imbuhnya. Tak hanya itu, Tamzil juga meyakini bahwa pembentukan dan pelatihan TPID sangat bermanfaat bagi desa, "Saya berharap ekonomi desa mampu dibantu lebih maksimal dan tentunya dapat memberdayakan serta menyejahterakan masyarakat desa," katanya.

Terkait dengan keberlanjutan kegiatan ini, bupati akan memfasilitasi agar potensi desa dapat dipamerkan, "Saya berharap nantinya potensi desa bisa dipamerkan supaya masyarakat luas tahu. Kegiatan semacam bursa inovasi juga bagus untuk dilakukan," ujarnya.

Terakhir, bupati Tamzil ingin Kudus mampu menjadi Singapura-nya Jawa Tengah. Dirinya juga mengatakan bahwa untuk bisa menjadi kota yang maju, harus diawali dari desa yang kompetitif, kreatif dan inovatif.